

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, saran, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan diambil dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Simpulan tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah disebutkan pada Bab I. Sementara itu, implikasi adalah akibat yang dapat diambil langsung dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi merupakan saran yang diberikan peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut ini pemaparan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV. Berikut ini adalah beberapa simpulan yang dapat peneliti tarik dari hasil penelitian.

1. Simpulan sekaitan dengan struktur puisi dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, situasi bahasa dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang di dominasi oleh aku lirik (pembicara) dan pendengar secara khusus. Dengan demikian, permasalahan yang diungkap dalam puisi lebih mudah dikenali. Hal tersebut didukung pula dengan teknik pengembangan tema yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam mengembangkan tema beragam dan saling menguatkan tema utama yang ingin disampaikan aku lirik. Sekaitan dengan bunyi, puisi-puisi dalam kumpulan puisi tersebut sering mengulang kata, frasa, atau larik untuk mempertegas suatu hal. Pemilihan bunyi kakofoni dan eufoni sangat mewakili isi puisi yang disampaikan. Hal tersebut melahirkan irama yang berbeda-beda sesuai dengan informasi atau topik yang dibawakan oleh puisi. Meskipun demikian, puisi-puisi Saut Situmorang memiliki keunikan tersendiri, yaitu penghilangan tanda baca hubung (-) pada sebuah kata ulang. Selain itu, puisi-puisi tersebut konsisten menggunakan tipografi konvensional, yaitu rata kiri tanpa variasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa visual tidak menjadi poin utama penciptaan puisi-puisi tersebut. Selain visual, puisi-puisi tersebut juga tidak

memperhatikan rima dalam setiap baitnya. Penggunaan kata-kata tidak dipaksakan untuk mencapai sebuah kesamaan bunyi. Sekaitan dengan dengan kata kias, puisi-puisi tersebut mengandung kata-kata bermakna konotatif dan beberapa jenis majas.

2. Simpulan sekaitan dengan kritik sosial dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang. Kritik sosial dalam puisi berfungsi sebagai media untuk menyampaikan berbagai masalah yang terjadi. Dengan adanya kritik sosial, sistem sosial dan proses masyarakat mampu dikontrol. Secara keseluruhan, hasil analisis kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang memiliki perannya sendiri bagi pembaca. Saut Situmorang berusaha menyampaikan berbagai persoalan dan merangkumnya melalui puisi. Keresahan, kesedihan, kemarahan, dan emosi lain dihadirkan melalui larik-larik dalam puisi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kritik sosial dalam puisi-puisi tersebut berbeda-beda. Secara umum, terdapat enam kritik sosial yang disampaikan, yaitu masalah lingkungan hidup, masalah kemiskinan, kejahatan, pelanggaran norma-norma masyarakat, birokrasi, dan kependudukan.
3. Simpulan sekaitan dengan implikasi kritik sosial terhadap bahan ajar puisi di kelas X SMA. Puisi-puisi tersebut dipilih agar siswa memiliki sikap kritis dan peduli terhadap berbagai masalah yang ada di sekitarnya. Hasil penelitian yang telah dilakukan dimanfaatkan sebagai bahan ajar. Bahan ajar yang pilih adalah modul. Melalui contoh dan soal, siswa dikenalkan kritik sosial yang terkandung dalam puisi. Bahan ajar yang telah disusun tersebut selanjutnya divalidasi oleh dua orang, yaitu ahli di bidang bahan ajar dan seorang pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh kedua ahli, bahan ajar tersebut layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah dengan rata-rata 0,77.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah adanya bayangan sekaitan dengan kritik sosial yang terkandung dalam puisi dan implikasinya sebagai bahan ajar puisi di SMA. Meskipun dengan, terdapat beberapa implikasi yang didapat dari penelitian ini.

1. Siswa dapat mengetahui berbagai masalah yang terjadi melalui kritik sosial yang ada pada puisi. Adanya modul mempermudah siswa memahami kritik sosial tersebut sebagai langkah awal untuk menganalisis kritik sosial dalam puisi. Dengan demikian, siswa mampu memahami keadaan sekitar.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan peneliti. Salah satunya, masih banyak puisi yang terdapat di dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* belum dilakukan analisis. Puisi-puisi tersebut dapat menjadi sumber untuk penelitian yang ada datang. Terlebih dalam pengungkapan persoalan-persoalan yang sudah lama. Misalnya, kisah Munir atau Marsinah. Selain itu, sedikitnya penelitian terhadap kumpulan-kumpulan puisi lain milik Saut Situmorang menjadi perhatian dan rekomendasi untuk dilakukan penelitian dengan berbagai pendekatan. Sekaitan dengan produk akhir penelitian ini sebaiknya dimanfaatkan secara serius kepada siswa sehingga dapat dilihat keefektifitasannya.